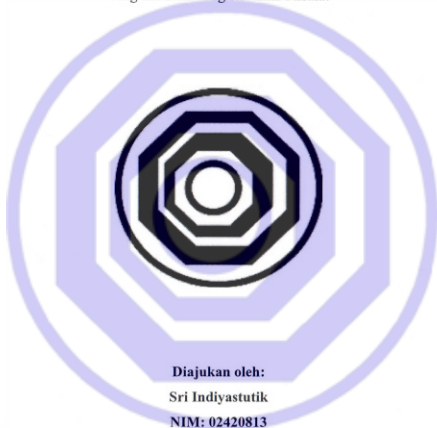


**DEMOKRASI RADIKAL MENURUT JACQUES RANCIÈRE:
Subyektivasi Demos Memverifikasi Kesetaraan dalam Tatanan Sosial**

Tesis untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Magister
Program Studi Magister Ilmu Filsafat



Diajukan oleh:

Sri Indiyastutik

NIM: 02420813

Kepada

**PROGRAM PASCA SARJANA
SEKOLAH TINGGI FILSAFAT DRIYARKARA**

TESIS

**DEMOKRASI RADIKAL MENURUT JACQUES RANCIÈRE:
Subyektivasi Demos Memverifikasi Kesetaraan dalam Tatahan Sosial**

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Sri Indiyastutik

NIM: 02420813

telah dipertahankan di depan Panitia Penguji pada tanggal 31 Agustus 2016 dan dinyatakan telah lulus memenuhi syarat

PANITIA UJIAN	
Ketua Panitia Ujian/Penguji I  Dr. A. Setyo Wibowo	
Penguji II  Prof. Dr. A. Sudiarja	Penguji III  Dr. Simon Petrus L. Tjahjadi
Disahkan pada tanggal 16 November 2016	
PJ. Ketua Program Studi Magister Ilmu Filsafat  Dr. Karlina Supelli	 Ketua Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara  Dr. Simon Petrus L. Tjahjadi

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Halaman Pernyataan	iii
Ucapan Terima Kasih	iv
Daftar Isi	vi
Abstrak	viii
BAB I: PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	10
1.3. Tesis	11
1.4. Metodologi	11
1.5. Sistematika Tesis	12
BAB II: PERTENTANGAN LOGIKA POLITIK DAN TATANAN SOSIAL	15
2.1. Pengantar	15
2.2. Jalan Buntu dalam Mengatasi Rasionalitas Ketidaksepakatan (<i>Disagreement</i>)	16
2.3. Awal Mula Politik: Mengganggu Logika Dominasi Atas Dasar <i>Arkhê</i>	20
2.4. Hubungan antara Politik (<i>La Politique</i>) dan Tatanan Sosial (<i>La Police</i>)	29
2.5. Filsafat Politik: Aspek Identitas Ganda Politik dan Tatanan Sosial (<i>Police</i>)	37
2.6. Penutup	51
BAB III: EMANSIPASI DAN SUBYEKTIVASI DEMOS DALAM POLITIK	53
3.1. Pengantar	53
3.2. Kekuatan Kehendak: Inspirasi Emansipasi dari Metode Pendidikan Jean-Joseph Jacotot	54
3.3. Materialisasi Akal Budi merupakan Persoalan Emansipasi Intelektual	59
3.4. Emansipasi merupakan Dasar Subyektivasi Demos	60
3.5. Subyektivasi Politik Melampaui Identitas	65
3.6. Subyektivasi Politik dan Demokrasi	71
3.7. Menghilangnya Penampakan Subyek Politik dalam Konsep Pasca Demokrasi	75
3.8. Etika Pengakuan	80
3.9. Penutup	83

BAB IV: CARA PANDANG ANARKIS DAN TRANFORMATIFDALAM MEMBACA PENDEKATAN POLITIK RANCIÈRE	85
4.1. Pengantar	85
4.2. Todd May, Membaca Rancière dari Sudut Pandang Gerakan Kiri	85
4.3. Relevansi Konsep Kesetaraan Rancière pada Gerakan Pengungsi Aljazair di Kanada	96
4.4. Pelembagaan Kesetaraan	99
4.5. Tantangan Globalisasi bagi Politik Demokrasi	102
4.6. Dukungan terhadap Tafsir Pasca Anarkisme Todd May	104
4.7. Kritik Samuel A. Chambers terhadap Tafsir Anarkisme Todd May	109
4.8. Penutup	116
BAB V: PENUTUP	117
5.1. Pengantar	117
5.2. Kritik Jacques Rancière: Filsafat Politik Menemui Jalan Buntu dalam Mengatasi Kesetaraan Aritmatis	121
5.3. Kontingensi Kesetaraan Aritmatis Mengganggu Tatanan Sosial Dominan	132
5.4. Emansipasi dan Subyektivasi Demos yang Mengandaikan Kesetaraan Aritmatis Meruntuhkan Kepakaran dan Dominasi Elit	132
5.5. Transformasi Tatanan Sosial oleh Tindakan Politik di dalam Tatanan Sosial	138
5.6. Kesimpulan	140
5.7. Keterbatasan Penulisan	141
DAFTAR PUSTAKA	143

ABSTRAK

- [A] **Nama:** Sri Indiyastutik (02420813)
- [B] **Judul Tesis:** Demokrasi Radikal Menurut Jacques Rancière: Subyektivasi Demos Memverifikasi Kesetaraan dalam Tatanan Sosial
- [C] vii + 146 halaman; 2016
- [D] **Kata-kata Kunci:** politik (*la politics*), tatanan sosial (*la police, police*), “yang politis” (*the political, le politique*), demokrasi, *demos*, kesetaraan, oligarki, partisi indrawi, kontingen, aritmatik, geometris, konsensus, filsafat politik, kehendak, emansipasi, subyektivasi, verifikasi, arke-politik (*archipholitics*), para-politik (*parapolitics*), meta-politik (*metapolitics*), “yang salah” (*the wrong*).
- [E] **Isi Abstrak:** Filsafat politik selama ini menemui jalan buntu dalam mengatasi kesetaraan. Yang dimaksud adalah kesetaraan aritmatik, yaitu kesetaraan pada setiap orang dengan semua orang. Dominasi elit tetap langgeng dalam tatanan sosial, demikian pula selalu ada kelompok-kelompok terpinggirkan. Jacques Rancière menawarkan ide kesetaraan aritmatik dalam politik. Kesetaraan ditempatkan sebagai pengandaian, titik tolak berpikir dan bertindak, perlu diverifikasi keberadaannya, dan kontingen dalam tatanan sosial. Rancière menerjemahkan politik sebagai gangguan terhadap tatanan sosial dominan yang dilakukan oleh demos yang bertindak atas pengandaian dan bertitik tolak pada kesetaraan. Tindakan demos tersebut merupakan upaya memverifikasi kesetaraan. Tatanan sosial dalam Bahasa Prancis disebut *la police*. Esensi tatanan sosial adalah membagi-bagi masyarakat dalam tatanan yang hirarkis berdasarkan pada kualifikasi orang-orang untuk memerintah di mana ada bagian yang tidak punya kualifikasi tersebut sehingga tidak dihitung sebagai bagian. Bagian yang tidak punya kualifikasi inilah yang disebut demos, “yang salah” (*the wrong*), orang-orang kebanyakan (*people*). Menurut Rancière, kita hidup di dalam tatanan sosial itu. Subyektivasi demos menjadi suplemen (tambahan) dalam tatanan sosial karena mereka sebelumnya tidak ada dalam menu tatanan tersebut. Subyektivasi demos mengubah tatanan sosial menjadi bentuk baru. Terkait dengan hal ini, ada dua kelompok tafsir terhadap pemikiran Rancière, yaitu anarkis dan transformatif. Namun dari penegasan Rancière, pemikirannya mengarah pada bentuk perubahan yang transformatif. Demokrasi adalah tindakan politik yang dilakukan demos. Demokrasi bukanlah bentuk pemerintahan melainkan politik yang dilakukan demos. Tindakan memverifikasi kesetaraan yang dilakukan demos merupakan upaya menemukan keberadaan kesetaraan di dalam tatanan sosial, saat ini. Kesetaraan dan demokrasi bukanlah janji yang akan terjadi di masa datang melainkan saat ini.
- [F] **Daftar Pustaka:** 58 (1962 – 2016)
- [G] **Dosen Pembimbing:** Dr. A. Setyo Wibowo

DAFTAR PUSTAKA

Pustaka Utama

- May, Todd, 2010, *Contemporary Political Movement and the Thought of Jacques Rancière: Equality in Action*. Edinburgh: Edinburgh University Press, 2010.
- Rancière, Jacques. *Disagreement: Politics and Philosophy*. Terj. Rose, Julie. Minneapolis: the University of Minnesota Press, 1999.
- _____. *Dissensus: on Politics and Aesthetics*. Terj. Corcoran, Steven. London & New York: Continuum International Publishing Group, 2010.
- _____. *The Ignorant School Master: Five Lesson in Intellectual Emancipation*. Terj. Ross, Kristin. California: Stanford University Press, 1991.

Pustaka Pendukung

- Ariefana, Febriansyah. "LGBT Indonesia Tak Tuntut Pernikahan Sejenis Dilegalkan." *Suara.com*, 3 Juli, 2015. <http://www.suara.com/news/2015/07/03/121131/lgbt-indonesia-tak-tuntut-pernikahan-sesama-jenis-dilegalkan> (diunduh 30 Mei 2016).
- Badiou et.al. *What is People?* Terj. Gladding, Jody. New York: Columbia University Press, 2013.
- Bowman, Paul and Stamp, Richard, eds. *Reading Rancière: Critical Dissensus*. London & New York: Continuum International Publishing, 2011.
- Bell, David F. "Writing, Movement/Space, Democracy: On Jacques Rancière Literary History." *SubStance* 33 (2004): 126-140.
- Bosteel, Bruno. "Archipolitics, Parapolitics, Metapolitics," dalam *Jacques Rancière: Key Concepts*, Jean-Philippe Deranty Ed. Durham-UK: Acumen, 2010.
- Dean, Jodi, "Politics without Politics", dalam *Reading Rancière*, Paul Bawman & Richard Stamp ed., (London & New York: Continuum International Publishing Group, 2011)
- Déotte, Jean-Louis and Lapidus, Roxanne. "The Differences between Rancière's "Mésentete" (Political Disagreement) and Lyotard's 'Différend'," *SubStance* 33 (2004): 77-90.
- Deranty, Jean-Phillippe. *Jacques Rancière: Key Concepts*. UK: Acumen, 2010.
- "Jacques Rancière's Contribution to the Ethics of Recognition," *Political Theory*, 31 (Feb. 2003): 136-156
- Detiknews. "Rakyat Tidak Jelas Menko Tedjo, BW: Mudah-mudahan itu Slip of the Tongue." *Detik.com*, 25 Januari, 2015. Diunduh 2 Maret 2015. <http://news.detik.com/>

- Erdianto, Kristian. "Kontras Desak Pemerintah agar Wacana Anti-LGBT Tak Dibiarkan Jadi Ujaran Kebencian." *Kompas.com*, 15 Februari, 2016. Diunduh 30 Mei 2016. <http://nasional.kompas.com/read/2016/02/25/22184361/Kontras.Desak.Pemerintah.agar.Wacana.Anti.LGBT.Tak.Dibiarkan.Jadi.Ujaran.Kebencian>
- Gabrillin, Abba. "Ini Sikap PBNU tentang LGBT." *Kompas.com*, 26 Februari, 2016. Diunduh 30 Mei 2016. <http://nasional.kompas.com/read/2016/02/26/11554431/Ini.Sikap.PBNU.soal.LGBT>
- _____. "Ketua MUI: LGBT Tak Boleh Diperlakukan Diskriminatif." *Kompas.com*, 17 Februari, 2016. Diunduh 30 Mei 2016. <http://nasional.kompas.com/read/2016/02/17/15352471/Ketua.MUI.LGBT.Tak.Boleh.Diperlakukan.Diskriminatif>
- Gatra, Sandro. "Komnas HAM Desak Negara Beri Perlindungan dan Hak LGBT." *Kompas.com*, 10 Februari, 2016. Diunduh 30 Mei 2016. <http://nasional.kompas.com/read/2016/02/10/12012511/Komnas.HAM.Desak.Negara.Beri.Perlindungan.dan.Hak.LGBT>
- Januarius Kuwado, Fabian. "LGBT Juga WNI, Punya Hak untuk Dilindungi." *Kompas.com*, 12 Februari, 2016. Diunduh 30 Mei 2016. <http://nasional.kompas.com/read/2016/02/12/11405371/Luhut.LGBT.Juga.WNI.Punya.Hak.Dilindungi.Negara>
- Kusuma, Wijaya. "LGBT Kita Tolak, namun Pelakunya Perlu Dilindungi dan Dibantu." *Kompas.com*, 22 Februari, 2016. Diunduh 30 Mei 2016. <http://regional.kompas.com/read/2016/02/22/06173141/Ketua.MPR.LGBT.Kita.Tolak.tetapi.Pelakunya.Perlu.Dilindungi.dan.Dibantu>
- May, Todd, Noys, Benjamin & Newman, Saul. "Democracy, Anarchism, and Radical Politics today: An Interview with Jacques Rancière." Terj. Lechte, John. *Anarchist Studies* 16 (2000): 107-185.
- May, Todd. "Jacques Rancière and the Ethics of Equality." *SubStance* 36 (2007): 20-36.
- Méchoulan, Eric. "Introduction: On the Edges of Jacques Rancière." *SubStance* 33 (2004): 3-9.
- Nadia, Ambaranie. "Menteri Agama: Kita Tidak Boleh Memusuhi LGBT." *Kompas.com*, 17 Februari, 2016. diunduh tanggal 30 Mei 2016. <http://nasional.kompas.com/read/2016/02/17/13175201/Menteri.Agama.Kita.Tak.Boleh.Memusuhi.LGBT>
- Newman, Saul. "Anarchism, Post-structuralism and the Future of Radical Politics." *SubStance* 36 (2007): 3-19.

- Norval, Alleta J. "Writing a Name in the Sky: Rancière, Cavell, and the Possibility of Egalitarian Inscription." *American Political Science Review* 106 (2012): 810-826.
- Plato. *Laws*. terj. R.G. Burry, Litt.D. London & Masschusette: William Heinemann LTD, Harvard University Press, 1967.
- _____. *Cratylus*. Terj. W.R.M. Lamb, M.A. London & Masschusette: William Heinemann LTD, Harvard University Press, 1970.
- _____. *The Republic*. Terj. Shorey, Paul, PhD., LL.D., Litt.D., London & Masschusette: William Heinemann LTD, Harvard University Press, 1969.
- _____. *The Statesman Philebus*. Terj. Fowler, Harold.N dan Lamb. London & Masschusette: William Heinemann LTD, Harvard University Press, 1962.
- Rachmawati, Ira. "Bupati Anas: LGBT Menular Tetapi Bisa Disembuhkan." *Kompas.com*, 22 Februari, 2016. Diunduh 30 Mei 2016. <http://regional.kompas.com/read/2016/02/22/09411291/Bupati.Anas.LGBT.Menular.tetapi.Bisa.Disembuhkan>.
- Rancière, Jacques, & Ross, Kristin. "Overlegitimation." *Social Text* 31/32 (1992): 252-257.
- Rancière, Jacques. *Moments Politique*. Terj. Foster, Mary. New York: Seven Stories Press, 2014.
- _____. *Hatred of Democracy*. Terj. Corcoran, Steve. London: Verso, 2006.
- _____. *On The Shores of Politics*. Terj. Heron, Liz. London: Verso, 1995.
- _____. *The Names of History*. Terj. Melehy, Hasan. Minneapolis: University of Minnesota Press, 1994.
- _____. "The Aesthetic Dimension: Aesthetics, Politics, Knowledge." *Critical Inquiry*, 36 (Autumn 2009): 1-19.
- _____. *The Politics of Aesthetics: the Distribution of the Sensible*. London: Continuum International Publishing Group, 2004.
- _____. "Againts an Ebbing Tide: an Interview with Jacques Rancière." Terj. Richard Stamp, dalam *Reading Rancière: Critical Dissensus*, diedit oleh Paul Bawman dan Richard Stamp, hlm. 138-257. London & New York: Continuum International Publishing, 2011.
- _____. "Politics, Identification, and Subjectivization", *October*, Vol. 61, The Identity in Question. (Summer, 1992)
- _____. "Dissenting Words, A Conversation with Jacques Ranciere," *Diacritics* 30.2 (Summer, 2000).
- Ross, Janell. "The U.S. just joined a league of countries in which gay marriage is legal." *The Washington Post*, 26 Juni 2015. Diunduh tanggal 21 Mei 2016.

<https://www.washingtonpost.com/news/the-fix/wp/2015/06/26/the-u-s-just-joined-a-league-of-21-countries-in-which-gay-marriage-is-legal/>

- Ross, Kristin. "Rancière and the Practice of Equality." *Social Text* 29 (1991): 57-71.
- Simons, Maarten & Masschelein, Jan. *Rancière, Public Education and the Taming of Democracy*. UK: Wiley-Blackwell, 2011.
- Sukmana, Yoga. "Wapres Jusuf Kalla Tidak Setuju dengan Kampanye LGBT." *Kompas.com*, 15 Februari, 2016. Diunduh 30 Mei 2016. <http://nasional.kompas.com/read/2016/02/15/18062121/Wapres.Jusuf.Kalla.Tidak.Setuju.dengan.Kampanye.LGBT>
- Tanke, Joseph J. "Why Rancière Now?" *Journal of Aesthetic Education* 44 (Summer 2010): 1-17.
- Tashandra, Nabilla. "Pimpinan DPR Dukung Sikap KPI Larang Kampanye LGBT." *Kompas.com*, 26 Februari, 2016. Diunduh 30 Mei 2016. <http://nasional.kompas.com/read/2016/02/26/11423991/Pimpinan.DPR.Dukung.Sikap.KPI.Larang.Kampanye.LGBT>
- Ward, Ann. "Justice as Economics in Aristotle's Nicomachean Ethics." *Canadian Political Science Review* 4 (2010).
- Wibowo, A. Setyo & Cahyadi, Haryanto, *Mendidik Pemimpin yang Negarawan*. Yogyakarta: Lamelera, 2015.
- Wibowo, A. Setyo. "Jacques Rancière: Pengajaran Universal Alamiah." BASIS, Nomor 11 – 12, Tahun ke – 62, 2013.
- _____. *Xarmides Platon: Keugaharian*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2015.
- Wolff, Jonathan. *An Introduction to Political Philosophy*. New York: Oxford University Press, 2009.
- Youtube. "Jacques Rancière oleh Mikkel Bolt: Hatred of Democracy." Diunduh tanggal 18 Juli 2016. <https://www.youtube.com/watch?v=ELUQ9bgRzZk>
- Zane Show, Devin. "Cartesian Egalitarianism: From Poullain de la Barre to Rancière." *Phaenex* (2014)
- _____. *Egalitarian Moments: From Descartes to Rancière*. London, New York-New Dehli, Sydney: Bloomsbury, 2016.
- Žižek, Slavoj. "The Lesson of Rancière," dalam Jacques Rancière, *The Politics of Aesthetics: the Distribution of the Sensible*, terj. Gabriel Rockhill. London & New York: Continuum, 2004.
- _____. "A Leftist Plea for 'Eurocentrism'." *Critical Inquiry*, 24 (Summer, 1998): 988-1009.